Strategi Pengujian Perangkat Lunak

Minggu ke 8

Pengujian Validasi

- Kajian Konfigurasi (audit)
 - Elemen dari proses validasi
 - Memastikan apakah semua elemen konfigurasi perangkat lunak telah dikembangkan dengan tepat

Pengujian Validasi

- Pengujian Alpha dan Beta
 - Pengujian Alpha
 - Usability labs
 - Usability factors checklist
 - Pengujian Beta

Pengujian Sistem

- Pengujian Perbaikan
- Pengujian Keamanan
- Pengujian Stress
- Pengujian Kinerja

Pengujian Aplikasi Server

- Volume Testing
- Stress Testing
- Performance Testing
- Data Recovery Testing
- Data Backup and Restore Testing
- Data Security Testing

Volume Testing

- Menemukan kelemahan sistem selama melakukan pemrosesan data dalam jumlah yang besar dalam periode waktu yang singkat.
- Tujuan: meyakinkan bahwa sistem tetap melakukan pemrosesan data anatar batasan fisik dan batasan logik.
- Contoh:
 - Mengujikan proses antar server dan antar partisi hardisik pd satu server.

Stress Testing

- ▼ Tujuan: mengetahui kemampuan sistem dalam melakukan transaksi selama periode waktu puncak proses. Contoh periode puncak: ketika penolakan proses login on-line setelah sistem down atau pada kasus batch, pengiriman batch proses dalam jumlah yg besar dilakukan setelah sistem down.
- Contoh: Melakukan login ke server ketika sejumlah besar workstation melakukan proses menjalankan perintah sql database.

Performance Testing

- Dilakukan secara paralel dengan Volume dan Stress testing untuk mengetahui unjuk kerja sistem (waktu respon, throughput rate) pada beberapa kondisi proses dan konfigurasi.
- Dilakukan pada semua konfigurasi sistem perangkat keras dan lunak.
 - Mis.: pd aplikasi Client-Server diujikan pd kondisi korporate ataupun lingkungan sendiri (LAN vs. WAN, Laptop vs. Desktop)
 - Menguji sistem dengan hubungannya sistem ke lain pada server yg sama.
- Load Balancing Monitor
- Network Monitor

Data Recovery Testing

- Investigasi dampak kehilangan data melalui proses recovery ketika terjadi kegagalan proses.
- Penting dilakukan karena data yg disimpan di server dapat dikonfigurasi dengan berbagai cara.
- Kehilangan Data terjadi akibat kegagalan sistem, hardisk rusak, peghapusan yg tidak sengaja, kecelakaan, virus dan pencuri.

Data Backup and Restore Testing

- Dilakukan untuk melihat prosedur back-up dan recovery.
- Diakukan dengan mensimulasikan beberapa kesalahan untuk menguji proses backup dan recovery.
- Pengujian dilakukan terhadap strategi backup: frekuensi, medium, waktu, mekanisme backup (manual/ otomatis), personal, ? Berapa lama backup akan disimpan.
- Switching antara live dan backup server ketika terjadi kerusakan (load log transaction pada back-up kemudian melaku recovery).

Data Security Testing

- Privilege access terhadap database diujikan pada beberapa user yang tidak memiliki privilege access ke database.
- Shutdown database engine melalui operating system (dengan beberapa perintah OS) yg dapat mematikan aplikasi database.

Debugging

